

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, analisis pengelompokan makna terhadap elemen pembentuk ruang, perabot, dan perilaku pengguna ruang pada ruang tidur, ruang makan, dan ruang santai kesembilan rumah tinggal desa wisata Tanjung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna yang dimunculkan dari elemen pembentuk ruang, perabot dan perilaku pengguna ruang antara lain : **pelayanan** yang ditunjukkan elemen perabot (tempat tidur, meja rias, tv, meja kursi makan, kulkas dan dispenser, kursi ruang santai, dan karpet), dan perilaku yang ditunjukkan : pemilik rumah membersihkan ruang tidur dan mengganti sprei sebelum digunakan wisatawan, sandal dilepas, 1 tempat tidur 2 orang, pemilik rumah tidak berani masuk ke ruang tidur wisatawan, tuan rumah membersihkan dan merapikan ruangan untuk keperluan wisatawan, pemilik rumah menyediakan ruang makan keluarganya dan ruangan khusus untuk ruang makan wisatawan, pemilik *home stay* menyiapkan menu makan dan peralatan makan seperti piring, sendok, garpu dan gelas sudah disiapkan di meja makan, demikian juga dengan menu makanannya, serta wisatawan menginginkan pemilik rumah makan bersama, dan mengobrol dengan tuan rumah maupun sesama wisatawan.

Makna **kekeluargaan** ditunjukkan dari perabot tempat tidur, 1 tempat tidur 2 orang, dan perilaku : mengobrol, wisatawan membersihkan ruangnya sendiri, wisatawan tidak menggunakan perabot di ruang tidur yang masih terisi barang pemilik ruang meja kursi makan, pemilik rumah menyediakan ruang

makan keluarganya dan ruangan khusus untuk ruang makan wisatawan, wisatawan membersihkan ruangnya sendiri, se usai makan, wisatawan yang biasanya siswa sekolah itu membereskan peralatan makannya sendiri, serta wisatawan menginginkan pemilik rumah makan bersama. Wisatawan biasanya melepas sandal untuk menghormati pemilik rumah sebagai upaya memelihara ruangan agar tetap terjaga kebersihannya, wisatawan membersihkan dan memelihara ruang tidurnya sendiri.

Kesederhanaan ditunjukkan elemen lantai, dinding, langit-langit ketiga ruang, meja kursi makan dan kursi ruang santai. **Edukasi** ditunjukkan perabot yaitu meja belajar, dan perilaku yaitu mengobrol dengan tuan rumah ataupun wisatawan sendiri, wisatawan membersihkan ruang tidurnya sendiri, dan se usai makan wisatawan yang biasanya siswa sekolah itu membereskan peralatan makannya sendiri. **Konservasi** ditunjukkan elemen lantai, dinding, langit-langit, meja kursi makan, almari hias, kursi ruang santai. **Informasi dan hiburan** ditunjukkan perabot yaitu tv. **Selera umum** ditunjukkan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding), perabot (tempat tidur, meja rias, almari, dan meja belajar), dan **prestise atau kebanggaan** ditunjukkan oleh elemen lantai, langit-langit, tempat tidur, meja belajar, meja kursi makan, almari makan, kulkas dan dispenser, kursi ruang santai dan almari hias.

3. Vareasi makna

Dari hasil analisis bab IV dapat disimpulkan bahwa ada beberapa makna yang mempunyai vareasi makna lain atau makna yang mencakup makna lain, seperti : (1) Pada makna pelayanan yang di dalamnya mencakup makna kekeluargaan, kesederhanaan, edukasi, konservasi, informasi dan hiburan, selera

umum, serta prestise atau kebanggaan. (2) Makna kekeluargaan mencakup makna edukasi (3) Makna konservasi mencakup kesederhanaan, edukasi, dan prestise. (4) Edukasi mempunyai makna prestise.

- 3.. Dengan mengungkap elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, langit-langit), elemen perabot, dan perilaku pengguna ruang, terdapat 2 makna yang banyak muncul pada ketiga elemen tersebut yaitu **kekeluargaan dan pelayanan**. Keduanya mendominasi makna yang terdapat pada ruang tidur, ruang makan dan ruang santai kesembilan sampel sebagai rumah tinggal desa wisata.

B. SARAN

1. Karena kajian komunikasi non verbal menyangkut berbagai disiplin ilmu yang sangat luas seperti Antropologi, Sosiologi, Psikologi, dan lain-lain, maka penelitian sejenis akan lebih dapat mengungkap lebih dalam lagi jika kita menguasainya, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan lebih menarik. Dan semoga penelitian ini menambah wawasan khususnya kajian komunikasi non verbal di bidang desain interior.
2. Wujud pelayanan yang bersifat kekeluargaan dan kesederhanaan agar tetap dipertahankan supaya wisatawan yang tinggal menemukan kesan berbeda dari lingkungannya atau wisatawan menemukan suasana kehidupan di desa yang jarang ditemukan pada wisata konvensional.
3. Home stay di desa wisata hendaknya memperbanyak lagi unsur atau nilai-nilai lokal yang bersifat mendidik (edukasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedu Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1989.
- Ching, F.D.K, *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996
- Ching, F.D.K, *Interior Design Illustrated*, New York ; Von Nostrand Reinhold Company, 1987
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Edisi I 1989 dan Edisi III, Rajawali, Jakarta, 1992.
- Frick, Heinz, Ir. Seri Eko-Arsitektur I: *Dasar-dasar Eko-arsitektur*, Kanisius, 1998
- Lantrip, David B., *Environmental Constraint of Human Movement : A Case Study of The Effect on Office Worker Environmental Satisfaction and Self-rate Productivity*, Disertation for Doctor of Philosophy, Ann Arbor : The University of Michigan, 1993.
- Liliweri, Alo, Dr. M.S., *Makna Budaya, Dalam Komunikasi Antar Budaya*, LKIS, Yogyakarta, 2003
- Mangunwijaya, Y.B., *Wastu Citra*, PT Gramedia, Jakarta, 1988.
- Mardalis, Drs, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003.
- Naryanti, Wiendu, *Concept, Perspective and Challenges*, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya, Gadjah Mada University Press. Hal. 2-3, Yogyakarta, 1993.
- Pemerintah Kabupaten Sleman, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Profil Desa Wisata Kabupaten Sleman*, 2004.
- Rapoport, Amos, *The Meaning of the Built Environment , A Nonverbal Communication Approach*, Sage Publications, Inc., Beverly Hills/ London/ New Delhi, 1982.
- Roland, Barthes, *The Semiotic Challenge*, New York Hill and Wang, 1988.
- Setiadi, *Tata Ruang Rumah Keluarga*, Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1982.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1989

Suptandar, Pamuji, *Merencana Tata Ruang Dalam I*, Jakarta : Universitas Trisakti, 1982.

Wasito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Diterbitkan atas kerja sama APTIK dengan penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1993

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Jakarta, 2002

Majalah :

Asri tahun terbit 1982, halaman 8.

Jurnal :

The Ecotourism Society (1990)

Australian Departement of Tourism (1999)

Internet :

(www.kompas.com, **Jumat, 14 Januari 2005**)



